

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bulakan adalah sebagai berikut:

1. Desa Bulakan jika dilihat dari letak geografis dan jumlah penduduk berdasarkan lapangan usaha menunjukkan bahwa penduduk Desa Bulakan mayoritas memiliki lapangan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan, kerkebunan, perikanan karena berada pada daerah perbukitan dan pegunungan. Dengan demikian mayoritas pendapatan mereka berasal dari bidang pertanian, kehutanan, kerkebunan, perikanan. Perekonomian yang ada di Desa Bulakan masih dalam tahap berkembang, karena belum memaksimalkan dalam potensi yang dimiliki desa. Potensi wisata yang ada yaitu hutan pinus, embung air, bukit pengungkapan, candi batur atau seribu monyet. Dengan adanya potensi wisata tersebut pengelola BUMDes dan pemerintah desa pada tahap awal akan mengembangkan unit wisata. BUMDes sendiri dapat menjadi motor penggerak dalam mengelola potensi wisata. Adanya pengelolaan wisata ini akan membawa dampak positif dengan mendorong perekonomian lokal. Hal ini dapat terjadi karena desa wisata mampu menyedot minat wisatawan untuk berkunjung yang pada gilirannya akan menggerakkan usaha masyarakat setempat yang mungkin menjadikan usaha itu semakin berkembang

2. BUMDes Bulakan Sejahtera merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa dibantu dengan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa melalui pengelolaan potensi desa yang dimiliki. BUMDes Bulakan Sejahtera merupakan BUMDes rintisan yang mungkin baru mencari jalan untuk bisa melangkah lebih jauh. Hal tersebut menjadikan langkah pengelolaan BUMDes masih belum optimal, dan adanya ketidaksinkronan antara pengelola BUMDes dan pemerintah desa menjadikan kebingungan sendiri dari pengelola, dimana pengelola beranggapan masih kurang dorongan dari pemerintah desa dalam menjalankan setiap unit usahanya. Padahal jika antara pengelola BUMDes dan pemerintah desa ini bersinergi maka akan terbentuk BUMDes yang mampu mengelola potensi desa secara maksimal sehingga dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomiannya.
3. Berdasarkan hasil Analisis Hirarki Proses (AHP) kriteria yang tepat dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa Bulakan melalui BUMDes Bulakan Sejahtera baik dari responden pendukung maupun responden pendukung memiliki hasil yang sama yaitu menunjukkan bahwa aspek manajemen yang memiliki bobot tertinggi diantara aspek-aspek lain, kedua adalah aspek ekonomi, dan ketiga aspek promosi. Secara keseluruhan dari alternatif-alternatif yang menjadi prioritas menurut responden utama adalah Memperbaiki manajemen pengelolaan BUMDes. Dan secara keseluruhan dari alternatif-alternatif menurut responden pendukung yang menjadi prioritas utama adalah Pengadaan sumber tenaga ahli.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka beberapa hal yang dapat diajukan sebagai saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjadikan BUMDes Bulakan Sejahtera berjalan lebih maju sebaiknya antara pengelola BUMDes dan pemerintah desa harus bersinergi, karena dengan adanya pandangan yang berbeda dan tidak menjalin hubungan yang baik antar keduanya dapat mengakibatkan BUMDes Bulakan Sejahtera sulit untuk berjalan maju.
2. Sebaiknya potensi yang sudah dimiliki desa agar lebih digali lagi sehingga dapat dikelola dengan baik melalui BUMDes agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bulakan, misalnya jika unit wisata yang akan dijalankan terlebih dahulu sebaiknya fokus dulu dalam menjalankan unit usaha tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa agar dapat menyempurnakan penelitian dengan menambah responden utama agar alternatif kebijakan yang dihasilkan dapat lebih beragam karena dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa merupakan hal yang penting bagi perekonomian itu sendiri yang akan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan analisis dan interpretasi, penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) yang mengandung unsur subjektivitas dan bersifat mengkuantitatifkan gambaran prioritas alternatif-alternatif dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bulakan melalui strategi pengembangan BUMDes.
2. Penelitian ini hanya menganalisis sejumlah kebijakan berdasarkan wawancara dan diskusi dengan responden dalam pengembangan BUMDes Bulakan Sejahtera. Dengan responden yang lebih beragam akan didapatkan kebijakan yang lebih baik ditinjau dari berbagai sudut pandang.